

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KOTA PALOPO

Ade Putri Darmika¹, Halim Usman², Goso³

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo
Jl. Jendral Sudirman KM.03, Kota Palopo
Email: ¹Adeputridarmika15@gmail.com
²halim_accuntinglecturer@umpalopo.ac.id
³goso@gmail.com*

Abstract The purpose of this study is to understand the effect of financial technology on the development of MSMEs in the city of Palopo. The research design carried out in this study is by using a quantitative method. The sampling method used was purposive sampling. The results of research analysis and discussion of the influence of financial technology on the development of MSMEs by distributing questionnaires to Palopo City MSMEs players who have been selected based on predetermined criteria. So it can be concluded that the financial technology variable has a partial and simultaneous effect on the development of MSMEs in Palopo City. This indicates that the hypothesis is accepted.

Keywords: Financial technology, MSME development

Abstrak Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM di kota Palopo. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif Metode pengumpulan sampel (sampling method) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh *financial technology* terhadap Perkembangan UMKM dengan membagikan kuisioner ke para pelaku UMKM Kota Palopo yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM di Kota Palopo. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima.

Kata kunci : *Financial technology*, Perkembangan UMKM

PENDAHULUAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe, 2019) menjelaskan tujuan di terapkannya *financial technology* pada bank yaitu agar menaikkan efisiensi pada pelayanan penggunaannya. Ini jadi rintangan baru untuk UMKM. UMKM pada awalnya tidak memiliki koneksi yang lebih besar dari bank membuat UMKM berkembang lambat dan kurang disukai sebagai alternatif pendanaan. Tidak hanya itu minimnya inovasi finansial UMKM menjadikan UMKM kurang diminati. Hambatan implementasi *financial technology* untuk mengembangkan Finansial inklusif pada UMKM di Indonesia 1) minimnya literasi finansial UMKM; 2) Infrastruktur; 3) Perundang undangan; 4) sdm. Hal itu berbanding terbalik seperti riset yang telah dilaksanakan oleh (Lestari *et al.*, 2020). memperlihatkan hasil penelitian Hasil observasi memakai uji t dan koefisien determinasi memperlihatkan bahwa faktor *Payment Gateway* berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan UMKM yang diukur dengan pendapatan penjualan (*sales revenue*).

Dari latar belakang dan GAP yang sudah dikemukakan diatas, peneliti termotivasi melakukan penelitian ini guna membuktikan secara studi

ilmiah beberapa permasalahan yang terjadi di UMKM kota Palopo dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai *financial technology (fintech)* pengaruhnya pada Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tidak sampai disitu penilitupun mau melihat seberapa signifikankah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan Berdasarakan kejadian tersebut maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul: “**Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo**”

RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan deskripsi tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah *financial technology* berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kota Palopo

TUJUAN PENELITIAN

Berlandaskan uraian latar belakang penelitian sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM di kota Palopo

TINJAUAN PUSTAKA

Rahma (2018), menerangkan *Fintech* adalah bukan pelayanan yang dipersembahkan bank tetapi model usaha terbaru amat membantu

pengguna. *Financial technology* menyediakan pelayanan sejenis bisnis keuangan tidak mesti memiliki rekening layaknya bank biasanya. *Financial technology* konsisten diatur oleh Bank Indonesia walaupun bukan institusi finansial semacam perbankan, hal ini berguna agar pengguna mendapatkan perlindungan. Bank Indonesia telah membatasi industri pelaksana *fintech* untuk memasukkan industrinya di Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan menurut Yulia (2019) *Financial Technology (FinTech)* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Financial Technology (FinTech) adalah gabungan antara teknologi dengan ekonomi yang dapat mempermudah urusan finansial di zaman modern dengan cara on-line dan perkembangannya sangat pesat karena dianggap lebih efisien cepat dan praktis. Perkembangan FinTech beriringan dengan perkembangan zaman yang mulai memajukan manusia dalam melaksanakan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat dengan melalui perkembangan ilmu teknologi. Hal demikian menekankan bahwa segala aspek aktivitas harus mengikuti perkembangan dari revolusi yang sekarang ini dikenal dengan revolusi industri 4.0. Jenis-Jenis *Financial Technology* Di masyarakat, pelayanan Keuangan berbasis digital yang pada masa ini sudah meningkat di Indonesia bisa di kategorikan kedalam beberapa bagian (Siregar, 2016), yaitu: 1) *Payment Channel/System*, 2) *Digital Banking*, 3) *Online/Digital Insurance*, 4) *Peer to peer (P2P) Lending* atau *P2P Lending*, 5) *Crowdfunding*

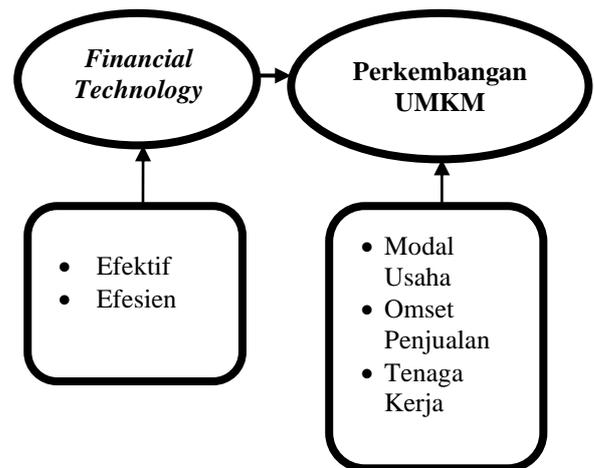
UMKM merupakan sektor yang dapat menekan tingkat ketimpangan baik ekonomi dan sosial, menumbuhkan sistem kekeluargaan dan kerja sama serta dalam bidang ekonomi dapat meningkatkan daya beli terhadap konsumen di dalam negeri (Wulansari & Kurniawan, 2018).

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM merupakan istilah umum dalam khazanah ekonomi yang menunjukan pada suatu usaha produktif milik perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008.

Rahmana (2008) membagi UMKM dalam beberapa kriteria, berikut: 1) *Livelihood Activities*, 2) *Micro Enterprise*, 3) *Small Dynamic Enterprise*, 4) *Fast Moving Enterprise* Adapun Indikator perkembangan UMKM (Mohammad Soleh, 2008: 26) dalam penelitian ini yaitu: 1) modal usaha, 2) omset penjualan, 3) tenaga kerja

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- = Variabel.
- = Pengaruh.
- = Indikator.

Gambar 2.1 Kerangka konseptual

HIPOTESIS

Dalam kaitannya dengan pengaruh *financial technology* terhadap perkembangan UMKM tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Financial technology* terhadap UMKM di Kota Palopo

Ha : Terdapat pengaruh *Financial technology* terhadap UMKM di Kota Palopo

METODE

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif lokasi tempat pada penelitian ini ialah di UMKM kota Palopo. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM Kota Palopo di pada tahun 2019-2020. Metode pengumpulan sampel (sampling method) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sistem angket dipilih pada penelitian ini untuk mendapatkan ilustrasi yang teliti dan langsung dari UMKM tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu yang secara geografis kurang lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut. Di Kota Palopo ini jumlah UMKM yang ada yaitu sebanyak 6,825 unit pada tahun 2019 sesuai dengan data yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo yang tersebar di Sembilan kecamatan yaitu Wara, Wara Timur, Wara Utara, Wara Barat, Wara Selatan, Telluwanua, Sendana dan Mungkajang.

Tabel 1 Data UMKM

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Wara	2.005	1.272	36
2	Wara Timur	499	217	5
3	Wara Utara	760	191	10
4	Wara Barat	348	49	1
5	Wara Selatan	161	55	2
6	Telluwana	343	20	-
7	Bara	414	88	6
8	Sendana	137	6	-
9	Mungkajang	184	15	1
Total		4.851	1.913	61
Total UMKM			6.825	

Sumber Data Keragaan Dinas UMKM Kota Palopo

Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, hal tersebut dapat diketahui dengan membanding nilai r_{hitung} (tabel correlated item-total correlation) dengan r_{tabel} (tabel product moment dengan signifikansi 0,05), suatu penelitian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil r_{hitung} dari kuisioner penelitian pada variabel independen yaitu *financial technology* (x) 8 pertanyaan dan variabel dependen perkembangan UMKM (y) 12 pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas atas Instrumen Variabel Independen

Uji Validitas Variabel X					
Variabel	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
<i>Financial Technology</i>	X1_1	0,755	0,2429	0,000	Valid
	X1_2	0,676	0,2429	0,000	Valid
	X1_3	0,793	0,2429	0,000	Valid
	X1_4	0,752	0,2429	0,000	Valid
	X1_5	0,780	0,2429	0,000	Valid
	X1_6	0,702	0,2429	0,000	Valid
	X1_7	0,511	0,2429	0,000	Valid
	X1_8	0,571	0,2429	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3 Hasil Uji Validitas atas Instrumen Variabel Dependen

Uji Validitas Variabel Y					
Variabel	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
Perkembangan UMKM	Y1_1	0,700	0,2429	0,000	Valid
	Y1_2	0,635	0,2429	0,000	Valid
	Y1_3	0,654	0,2429	0,000	Valid
	Y1_4	0,609	0,2429	0,000	Valid
	Y1_5	0,578	0,2429	0,000	Valid
	Y1_6	0,540	0,2429	0,000	Valid
	Y1_7	0,585	0,2429	0,000	Valid
	Y1_8	0,663	0,2429	0,000	Valid
	Y1_9	0,695	0,2429	0,000	Valid
	Y1_10	0,709	0,2429	0,000	Valid
	Y1_11	0,507	0,2429	0,000	Valid
	Y1_12	0,497	0,2429	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keabsahan penelitian yang digunakan memberikan data yang reliabel, data dikatakan reliabel apabila mendapatkan hasil yang sama pada setiap pengujian. Penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil statistik *cronbach's alpha* dengan signifikansi 0,6 apabila pengukuran instrument penelitian di atas 0,6 maka data dapat dikatakan reliabel, tetapi jika dibawah dari nilai 0,6 maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Variabel <i>Financial Technology</i> (X)	0,846	Reliabel
Variabel Perkembangan UMKM (Y)	0,846	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *cronbach's alpha* 0,846, berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuisioner penelitian untuk variabel independen *Financial technology* (X) dan variabel dependen yaitu *good corporate governance* (Y) dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (X) terhadap perkembangan UMKM (Y). Hal itu dapat dilihat pada persamaan regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4.5 Regresi Linier Sederhana

No	Variabel Bebas	Koefisien Regersi	t-Hitung	Signifikan
1	<i>Financial Technology</i> (X ₁)	0,692	4,668	0
	<i>Constanta</i>	24,004	<i>R-Square</i>	0,336
	t-Tabel	2,0141	Keterangan	Nyata/Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24.004a + 0,692X$$

Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu 24.004, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,692 setiap satu satuan X. Dengan pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan *Financial technology* sebesar $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Uji Hipotesis

Secara Parsial (Uji T)

Uji T untuk menguji secara parsial koefisien regresi signifikan atau tidak. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan kriteria jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika sebaliknya maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung sebesar variabel *Financial technology* (X) sebesar 4,668 dari t tabel yaitu 2,01410 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka variabel *Financial technology* secara parsial memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R Square sebesar 0,336 yang artinya bahwa *Financial technology* memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap perkembangan UMKM sedangkan 66,4% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh *financial technology* terhadap Perkembangan UMKM dengan membagikan kuisioner ke para pelaku UMKM Kota Palopo yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM di Kota Palopo. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima.

Variabel *financial technology* (X) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo artinya bahwa H_a diterima. Berdasarkan uji T hasil analisa menyatakan bahwa

secara simultan variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, M. (2018). Implementasi Fintech Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis Swot. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ekonomi, F., Lestari, D. A., Purnamasari, D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *JASMARK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemasaran Dan Keuangan*, 1(1), 9–18. Retrieved from <http://doi.org/xxxx/xxxx>
- Rahma, T. I. F. 2018. Persepsi masyarakat kota medan terhadap penggunaan financial technology. *At-tawassuth: jurnal ekonomi islam*, 3(1).
- Rahmana, A. 2008. Usaha kecil dan menengah (ukm), informasi terdepan tentang usaha kecil menengah. Tersedia secara online di: <http://infoukm.wordpress.com>.
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap profitabilitas perbankan syariah (studi komparasi bank syariah mandiri, bni syariah, dan bank mega syariah periode 2016-2018) (doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Siregar, A. 2016. *Financial technology* tren bisnis keuangan ke depan. *Infobanknews*.
- Soleh, M. (2008). Analisis Strategi Inovasi & Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan, 109.